

PANDUAN **INOVASI**  
**MANUAL BOOK**  
**TAMAN SAMPORA LEGOK**

KELURAHAN CIBINONG

---

2020

Kecamatan Cibinong

## I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu sektor ekonomi yang terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah, karena di dalam pengelolaan pariwisata pasti akan mengalami dampak bagi masyarakat lokal. Kepedulian dan komitmen, serta peran pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kepariwisataan telah di atur dan tertuang UU No. 10 Tahun 2009 pengganti UU No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan.

Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Dengan adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi ke kota-kota besar dapat lebih ditekan.

Hal ini disebabkan pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Keberadaan sektor pariwisata tersebut seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang.

Berdasarkan RPJMN 2015-2019, pemerintah berharap dari adanya perkembangan pariwisata yang massif tidak hanya berdampak pada perubahan sosial dan budaya masyarakat. Jauh lebih dari itu, pemerintah berharap tujuan dibukanya akses pariwisata yang semakin lebar dapat memberikan suntikan kesejahteraan terhadap masyarakat lokal destinasi wisata tersebut (tidak hanya dinikmati oleh golongan tertentu saja, pasar misalnya).

Keberhasilan dalam sektor pariwisata dihubungkan dengan potensi kawasan wisata itu sendiri, dimana pariwisata mampu mendorong masyarakat lebih aktif terlibat dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, seperti penghasil utama devisa di daerah masing-masing.

## II. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang dapat mengelola sumber daya alam menjadi tempat wisata yang dapat menarik perhatian pengunjung baik domestik maupun mancanegara. Industri pariwisata adalah suatu susunan organisasi baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang berkunjung. Adapun yang termasuk dalam industri pariwisata adalah hubungan penyelenggaraan kegiatan wisata untuk melayani wisatawan dari tempat asal hingga tiba ketujuan seperti: transportasi, guide, toko cinderamata, hotel dan lain-lain). Pariwisata terus berkembang seiring dengan meningkatnya kualitas hidup dan pendapatan yang tinggi, dimana perjalanan adalah sebuah kebutuhan dasar manusia

Salah satu daerah di Indonesia yang sedang dikembangkan kegiatan pariwisatanya hingga menjadi prioritas utama pembangunan pariwisata adalah Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor pada 6 Desember 2016 mendapat penghargaan peringkat sepuluh tertinggi Indeks Pariwisata Indonesia oleh Kementerian Pariwisata Indonesia. Indikator untuk mengukur Indeks Pariwisata Indonesia tersebut dikelompokkan menjadi 4 aspek pengukuran utama salah satunya yaitu aspek potensi wisata yang meliputi jumlah potensi wisata alam dan buatan. Berdasarkan aspeknya, Kabupaten Bogor menduduki peringkat ketiga dari seluruh kabupaten kota yang ada di Indonesia dalam aspek potensi wisata.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia karena memiliki banyak potensi wisata, seperti wisata alam, wisata budaya, dan lain-lain. Kabupaten Bogor terkenal sebagai kawasan wisata di dataran tinggi yang memiliki banyak wisata air terjun atau curug, serta pesona pemandangan alam yang khas. Kabupaten Bogor memiliki 40 kecamatan yang dibagi menjadi tiga zona wisata berdasarkan wilayah pembangunan dalam Badan Pusat Statistik berupa batas administrasi yaitu Bogor Barat, Bogor Tengah, dan Bogor Timur yang berturut-turut terdiri dari 13 kecamatan, 20 kecamatan, dan 7 kecamatan.

Salah satu wilayah di Kabupaten Bogor yang memiliki potensi wisata adalah Kelurahan Cibinong Kecamatan Cibinong. Lokasinya yang dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Bogor (2 kilometer) dan dapat ditempuh dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi, menjadikan peluang besar untuk membuka kawasan wisata. Oleh karena itu, Kelurahan Cibinong membuat inovasi di bidang wisata dengan memanfaatkan suatu lokasi di Kampung Sampora, Cibinong RT 03 RW 03, Kabupaten Bogor menjadi tempat wisata yang berbasis pedesaan (*natural village*) dengan spot selfi yang menarik. Kawasan wisata ini diberi nama “Taman Sampora Legok”.

Lokasi Kampung Sampora dahulu hanyalah tempat pembuangan sampah liar dan sawah yang sudah tidak berfungsi. Namun dengan ide kreatif dan inovatif, masyarakat setempat secara swadaya mampu mengubah lokasi tersebut menjadi obyek wisata menarik yang banyak dikunjungi masyarakat.

Konsep nuansa pedesaan yang masih asri diusung menjadi konsep unggulan Taman Sampora Legok untuk tujuan kenyamanan bagi pengunjung. Keindahan Taman Sampora Legok dapat dirasakan dari pemandangan alam disekitar yang luar biasa karena masih banyaknya pesawahan yang sudah jarang ditemukan di pusat Kabupaten Bogor.

Khalayak muda saat ini tengah menggemari teknik fotografi dengan memotret dirinya sendiri atau yang praktis disebut selfie. Kegiatan ini terjadi hampir diseluruh aktifitas yang tengah dijalannya, seperti ketika sedang pergi ke suatu tempat wisata, mereka tak akan segan untuk berselfie dengan latar belakang obyek wisata yang tengah dikunjunginya, lalu membagikan foto tersebut di media sosial masing-masing. Berdasarkan konsep tersebut, pengelola Taman Wisata Legok menjadikan kebiasaan berselfie tersebut sebagai sebuah peluang untuk mengelola dan memajukan kawasan wisatanya agar lebih maju dengan cara memberikan sentuhan seni pada spot wisata.

Kehadiran Taman Wisata Legok sebagai obyek wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Masyarakat yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan, saat ini mendapatkan kegiatan atau pekerjaan dengan mengelola pariwisata

untuk mendapatkan biaya hidup, dan masyarakat yang masih bergantung pada kehidupan orang lain akan lebih mandiri dengan mempunyai pekerjaan sendiri.

Taman Sampora Legok memiliki prospek yang sangat besar dalam pengembangannya. Dalam perencanaan Kabupaten Bogor 5 tahun kedepan, kawasan Taman Sampora Legok akan di lalui jalur lingkaran LIPI dan akan menjadi kawasan wisata alternatif, karena di wilayah tersebut berdekatan dengan kebun raya LIPI Cibinong.

### **III. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. TUJUAN**

##### **1. Tujuan Umum**

Mengubah lahan tidak produktif (tempat pembuangan sampah dan sawah tidak produktif) menjadi kawasan wisata potensial

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam di Kelurahan Cibinong
- c. Menjadikan Kelurahan Cibinong sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Bogor

#### **B. MANFAAT**

1. Membuka lapangan pekerjaan
2. Mengatasi pengangguran
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Mendorong kegiatan industri penunjang wisata dan industri sampingan lainnya
5. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

## II. DASAR HUKUM

1. Radiogram Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 002.6/3267/Litbang.Ses perihal Sosialisasi pelaksanaan Inovasi Daerah dan pemberian penghargaan Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021;
2. Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, nomor : 3595/HM.06/BPZD Prihal Penilaian Indeks Inovasi Daerah Dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021;
3. Surat Edaran Bupati Bogor, nomor : 061/682-Bappedalitbang Tentang Inovasi Daerah 1 Prangkat Daerah 1 Inovasi

## III. SASARAN

Seluruh pengunjung baik lokal, regional maupun mancanegara

## IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

### A. Kegiatan Pokok

Peningkatan fungsi lokasi Kampung Sampora dari tempat pembuangan sampah liar dan sawah yang sudah tidak berfungsi menjadi tempat wisata yang berbasis pedesaan (*natural village*) dengan spot selfi yang menarik.

### B. Rincian Kegiatan

1. Sosialisasi program inovasi Taman Sampora Legok kepada stakeholder terkait dan masyarakat
2. Melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan kepada stakeholder terkait
3. Implementasi kegiatan pendayagunaan wilayah dan pemberdayaan masyarakat dalam mengubah lahan nonpotensial menjadi tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi
4. Publikasi dan promosi
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi



## V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

### A. Persiapan

Kegiatan diawali dengan penjarangan masalah di lapangan dan dilanjutkan dengan penyusunan tim pengelola inovasi. Tahap berikutnya adalah perumusan dan penjarangan ide terkait inovasi. Setelah inovasi dimaksud dicanangkan, dilakukan sosialisasi dan pelatihan prosedur penanganan dan evakuasi masyarakat dalam kasus kegawatdaruratan bidang kesehatan.

### B. Implementasi

Pembangunan dan pembukaan kawasan wisata Taman Sampora Legok

### C. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan indikator jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sampora Legok, jumlah peluang kerja yang dihasilkan serta devisa yang diperoleh dari tarif masuk obyek wisata.

## VI. JADWAL TAHAPAN INOVASI DAN PELAKSAAN KEGIATAN

### A. Tahapan Inovasi Taman Sampora Legok

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar belakang masalah	Februari-Maret 2020	Permasalahan kawasan non potensial dan tidak produktif
2.	Perumusan Ide	Maret 2020	Perumusan Ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan dinas Terkait
3.	Perancangan	Agustus 2020	Menyusun tim pengelola Inovasi dan linsek
4.	Sosialisasi	Agustus 2020	Stake Holder terkait (Kelurahan)
5.	Implementasi	Agustus 2020	Pembangunan dan pembukaan kawasan wisata Taman Sampora Legok

## B. Pelaksanaan Inovasi Taman Sampora Legok

No	Kegiatan	Tahun											
		2020											
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Sosialisasi program inovasi LAYAK SEHAT								√	√	√	√	√
2.	Bimbingan teknis dan memberikan pelatihan								√	√	√	√	√
3.	Implementasi kegiatan pembangunan dan pembukaan kawasan wisata Taman Sampora Legok								√	√	√	√	√
4.	Publikasi dan promosi								√	√	√	√	√
5.	Monitoring dan evaluasi								√	√	√	√	√

## VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilaporkan setelah kegiatan pengembangan Kampung Sampora menjadi kawasan wisata Taman Sampora Legok terlaksana.

Mengetahui  
Camat Cibinong



Drs. BAMBANG W. TAWAEKAL, M.Si  
NIP. 196802141989031008